

Peran Teknologi dalam Pembelajaran daring di Masa Pandemi

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Umi Handriyani Pasaribu Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga umipasaribu2609@gmail.com +6281215647563	ISSN: 2807-9558 Vol. 2, No.2 Agustus 2022 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup
Reka Hosana Br Ginting Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga rekaginting1906@gmail.com +6282267074401	
Vany Oktaviana Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga vanyoktaviana33@gmail.com +6285700473771	
Sonti Ria Kristiani Manik Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga sontimanik1258@gmail.com +6281263158692	
Vivintri ON Nabutaek Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga nabutaekvivi@gmail.com +6282110759581	

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Pasaribu, U. H., Ginting, R. H. B., Oktaviana, V., Manik, S. R. K., & Nabutaek, V. O. (2022). Peran Teknologi dalam Pembelajaran daring di Masa Pandemi. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2 (2), 79-83.

Abstrak

Penyebaran virus covid-19 sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemerintah menetapkan kebijakan baru terkait sistem pendidikan di Indonesia yaitu pembelajaran dilakukan secara daring. Maka diperlukan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran daring. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan teknologi untuk membantu proses pembelajaran yang interaktif dan kreatif. Sekarang ini sudah banyak platform pembelajaran seperti e-learning, google classroom, moodle, rumah belajar, video konferens dan sebagainya.

Kata Kunci: Penggunaan teknologi, Pembelajaran daring, Covid-19

Abstract

The spread of the COVID-19 virus has had a huge impact on human life, including in the world of education. The government has set a new policy related to the education system in Indonesia, namely learning is done online. So technology is needed to support the online learning process. This research was conducted to determine the effectiveness of using technology in online learning. In the implementation of online learning, technology is needed to help the interactive and creative learning process. There are now many learning platforms such as e-learning, google classroom, moodle, study houses, video conferences and so on.

Key Words: technology use, online learning, Covid-19

A. Pendahuluan

Pada masa kini, penggunaan teknologi sangat diperlukan oleh manusia. Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. (Salsabila & Agustian, 2021, hal. 124).

Hampir setiap negara di dunia sedang dilanda wabah Covid-19. Covid-19 merupakan virus mematikan yang penyebarannya sangat cepat, untuk itu setiap negara di dunia disibukkan untuk menetapkan kebijakan sebagai upaya memutus rantai penyebaran virus corona, salah satunya di Indonesia. Indonesia sendiri menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di setiap daerah. Kebijakan tersebut menjadikan adanya perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, maupun bidang pendidikan. (Salsabila, Sari, Lathif, Lestari, & Ayuning, 2020)

Keberadaan teknologi dinilai sangat penting sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas, baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal pendidikan. Guru bisa memanfaatkan teknologi menjadi media pembelajaran dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui beberapa aplikasi, seperti zoom, google classroom, google meeting atau melalui whatsapp group. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat membuat ringkasan materi yang menarik dan tidak monoton supaya siswa tertarik dan tetap semangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar secara online.

Pelaksanaan pembelajaran daring ini juga membuka ruang untuk lebih kenal dengan teknologi digital melalui pandemi, banyak orang-orang belajar menggunakan teknologi digital tanpa memandang kasta, usia dan golongan, sadar tidak sadar semua orang dituntut untuk hidup berdampingan dengan teknologi digital. Dalam menjalankan kebijakan baru tentunya masih terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, karena tidak semua sekolah mempunyai fasilitas yang memadai dan tidak semua sekolah melakukan sistem pembelajaran daring. Maka wajar apabila guru, peserta didik maupun orang tua/wali peserta didik terkendala

saat menghadapi kondisi pembelajaran baru dan juga sedang dalam proses pembelajaran digital. Disisi lain peserta didik kurang efektif dalam proses pembelajaran seperti dalam class meeting ketika guru memberikan pertanyaan peserta didik tidak ada respon dengan pertanyaan guru, kebanyakan peserta didik diam dan ada juga didapati peserta didik mematikan camera saat class meeting dimulai tak hanya itu ada juga peserta didik melakukan pekerjaan sembari class meeting.

Ada juga beberapa faktor selain proses pembelajaran kurang efektif, ada juga di dapati peserta didik tidak mampu membeli kuota artinya ekonomi keluarga rendah, tidak memiliki hp/laptop sebagai alat untuk berkomunikasi dengan guru dan dapat mengikuti proses pembelajaran selain itu ada juga faktor dengan kendala sinyal, fasilitas ada hp/laptop dan kuota ada tetapi jaringan/sinyal tidak ada karena situasi kondisi suatu wilayah peserta didik. Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis artikel ini sangat penting untuk mengetahui bagaimana peran teknologiserata kesiapan peserta didik dalam menjalani kondisi baru pembelajaran daring.

B. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, majalah dan lain sebagainya. (Harahap, 2014).

C. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan adalah salah satu tombak berkembangnya suatu negara dan menciptakan generasi-generasi yang beradab. Pendidikan juga kunci untuk menciptakan kehidupan bangsa yang merdeka. Pendidikan dapat membentuk berbagai perubahan positif terhadap masyarakat yang mengemban pendidikan. Perubahan tersebut dapat diperoleh melalui pelaksanaan pendidikan yang dilaksanakan secara tepat. Saat ini masih ada beberapa kalangan masyarakat Indonesia yang belum memperoleh pendidikan yang layak, ditambah saat ini seluruh dunia sedang dilanda musibah, yaitu virus Covid-19. Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, terhitung dari bulan Maret 2020 sebagai salah satu upaya dalam menekan angka penularan virus Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu menghentikan sementara pembelajaran tatap muka yang kemudian diganti dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Berbagai cara dilakukan agar aktivitas pendidikan tetap terlaksana. Salah satu upaya pemerintah dalam program. Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu dengan menyajikan materi pelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan melalui media elektronik televisi yang disiarkan di stasiun TVRI. Program ini disajikan untuk jenjang taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). (Salsabila, Sari, Lathif, Lestari, & Ayuning, 2020).

Dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh ini tentu memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kelebihan dari pelaksanaan PJJ ini menjadikan pendidik maupun peserta didik saling berinovasi dan juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Sedangkan

kekurangan dalam pelaksanaan PJJ ini terletak pada kendala ekonomi, ketidak meratanya internet dan teknologi yang memadai, juga pembelajaran harus dilakukan dengan berkelanjutan agar peserta didik memahami dengan baik dan benar.

Kata teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin "texere" yang berarti menyusun atau membangun. Sehingga istilah teknologi seharusnya tidak terbatas pada penggunaan mesin, meskipun dalam arti sempit hal tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Ananda, 2011). Teknologi adalah hal penting selama pembelajaran daring, teknologi tersebut diantaranya bisa berupa smartphone, laptop dan benda pendukung lainnya. Smartphone/gadget merupakan hal yang paling umum digunakan peserta didik selain laptop, karena lebih praktis dan banyak fitur canggihnya. Pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru dan siswa juga menggunakan beberapa platform digital yang menarik dan tentunya membantu sekali untuk meningkatkan keefektifan belajar peserta didik selama masa pandemi ini. Beberapa platform digital tersebut yaitu Google Class Room, E-Learning, Edmodo, Zoom dan Google Meet. Yang paling terkenal yaitu Google Class Room dan Google Meet karena terkenal mudah diakses, tampilannya tidak membingungkan dan tentunya menggunakan data internet yang lebih hemat dari aplikasi diskusi dan video conference lainnya. Penggunaan teknologi sebagai sumber informasi, sumber belajar, sistem dan kualitas layanan telah memberikan dampak positif pada masa pandemi ini yang sebagian besarnya bermanfaat bagi proses pembelajaran daring. (Nugraheny, 2020).

Berdasarkan penelitian Padlurrahman, Sakban, & Nursaly (2021) yang menyatakan bahwa peran handphone berbasis android dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring namun kurang memberikan peningkatan terhadap kompetensi siswa.

Berdasarkan hal tersebut teknologi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan. Walau demikian, kajian ini terlihat serupa dengan kajian sebelumnya, dengan kondisi seperti saat ini dimana adanya pandemi Covid-19 yang berdampak besar terhadap psikologi pembelajaran yang menjadikan kajian ini berbeda. Selain itu subjek yang berhadapan dengan teknologi ini pun berbeda, sehingga terdapat hal baru yang mendukung kajian sebelumnya.

E. Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, terutama dalam menyesuaikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Keberadaan teknologi dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal pendidikan.

Dengan menggunakan media pembelajaran guru dapat menjelaskan materi yang menarik dan tidak monoton agar siswa tertarik dan tetap semangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar tersebut. Dalam menjalankan kebijakan yang tentunya membawa wajah baru ini bagi pendidikan Indonesia ini tentunya masih terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, karena tidak semua sekolah yang pernah melakukan sistem pembelajaran berani ini, maka

wajar baik pihak guru, peserta didik maupun orang tua/wali peserta didik mendapatkan kendala menghadapi sistem baru ini.

E. Referensi

- Nugraheny, A. R. (2020). Peran Teknologi, Guru dan Orang Tua dalam. *LIS Scholarship Archive Works*.
- Ananda, E. D. (2011). Pemanfaatan Teknologi Informasi ". *Jurnal Pendidikan*.
- Harahap, N. (2014). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 68-74.
- Sakban, M., Padlurrahman, P., & Nursaly, B. R. (2021). Eksplorasi Peran Handphone Berbasis Android Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 53-58.
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123-133.
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.